BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan riset kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pendekatan menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menjelaskan dan menginterpretasikan suatu objek yang benar terjadi (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan dijadikan penelitian. Populasi dapat berupa orang, gejala, benda, atau wilayah yang ingin dijadikan atau diketahui oleh peneliti (Kartika, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun pada tanggal 20 Februari 2024 – 28 Februari 2024.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah seluruh objek yang ingin diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Kartika, 2017). Jumlah sampel pada penelitian deskriptif dengan sampel minimal 10% dari populasi, sedangkan populasi yang relatif kecil diambil 20% dari populasi (Fauzy, 2019). Berdasarkan keterangan kepala ruang hemodialisa total pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD

dr.Soedono Madiun per bulannya 305 pasien. Jadi sampel penelitian ini sejumlah 31 responden pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa di RSUD dr.Soedono Madiun dan memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

   1. Sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik.
   2. Bersedia menjadi responden.
   3. Tidak mengalami gangguan kognitif.
   4. Sudah menjalani terapi hemodialisis lebih dari 1 kali.

b. Kriteria Ekslusi

   Subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari penelitian dengan beberapa alasan antara lain :

   1. Responden yang mengalami gangguan jiwa.
   2. Responden yang tidak kooperatif.
   3. Responden yang mengalami gangguan penglihatan yang membuat tidak bisa membaca dan menulis.

3.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu tahapan dalam memilih jumlah dari populasi yang dapat mewakili populasi (Kartika, 2017). Metode yang digunakan dalam teknik ini adalah strategi teknik *non Probability sampling* yang berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel yang didasari atas kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Pongrangga et al., 2015).

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa yang berada di ruang hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun dan memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang hemodialisa di RSUD dr. Soedono Madiun.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2024 sampai 28 Februari 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat/nilai dari suatu objek, kegiatan/individu yang memiliki banyak variasi tertentu di antara satu dan lainnya yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta dapat ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dukungan perawat pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dalam menjalani hemodialisa.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membuat variabel-variabel yang sedang dilakukan penelitian dan memiliki sifat operasional berkaitan dengan proses diukurnya variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memiliki kemungkinan sebuah konsep yang bersifat abstrak yang dijadikan suatu yang

operasional sehingga peneliti memiliki kemudahan dalam melakukan pengukuran (Ridha, 2017).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Definisi operasional yang digunakan tertera dalam tabel berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Scoring
Dukungan perawat pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dalam menjalani hemodialisa	Perawat memberikan motivasi dan semangat berupa informasi, penilaian,instrumental, dan emosional pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dalam mejalani hemodialisa.	1. Dukungan informasi *(informational)* *2*. Dukungan penilaian *(appraisal)* 3. Dukungan instrumental *(instrumental)* 4. Dukungan emosional *(emotional)*	Kuisioner	Ordinal	Skala yang digunakan adalah skala Likert (Kartika, 2017) dan menggunakan rumus P = (f)/N X 100% Keterangan : P : Presentase f : Jumlah Skor yang didapatkan N : Keseluruhan jumlah skor Hasil persentase akan dikelompokkan dengan skala : 1. 76%-100% = Tingkat dukungan sangat baik 2. 51%-75% = Tingkat dukungan baik 3. 26%-50% = Tingkat dukungan cukup 4. ≤25% = Tingkat dukungan kurang (Umami, *et al.*, 2021)

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan yang akan dilakukan dalam penelitian ini melalui tahapan – tahapan berikut :

a. Tahapan persiapan
    1. Pengajuan surat permohonan ijin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun.
    2. Peneliti menyerahkan surat tersebut ke bagian administrasi RSUD dr. Soedono Madiun.
    3. Peneliti mendapatkan surat persetujuan dari bagian administrasi RSUD dr. Soedono Madiun.
    4. Pada waktu pelaksanaan penelitian , peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada kepala ruang Hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun.
b. Tahapan pelaksanaan
    1. Peneliti memilih responden sesuai subjek penelitian.
    2. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan dan kerahasiaan data terhadap subjek.
    3. Setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan subjek menyetujui, maka selanjutnya subjek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
    4. Setelah peneliti dan subjek penelitian menyetujui, maka selanjutnya peneliti membagikan kuesioner untuk diisi subjek peneliti.
    5. Setelah selesai dan dikumpulkan pada peneliti, peneliti mengumpulkan data terhadap responden.
    6. Melakukan pengolahan data penelitian.
    7. Menyusun laporan Tugas Akhir.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah Suatu alat yang digunakan atau dibuat untuk mengumpulkan data penelitian agar lebih mudah diolah dan dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas (Eko, & Pasongli, 2021). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner ini untuk menggambarkan dukungan perawat pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dalam menjalani hemodialisa di RSUD dr. Soedono Madiun. Kuesioner penelitian ini berisi informasi responden, 8 pertanyaan mengenai dukungan perawat yang berupa dukungan informasi *(informational)*, dukungan penilaian *(appraisal)*, dukungan instrumental *(instrumental)* , dan dukungan emosional *(emotional)* dalam bentuk pilihan sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), serta berisi komentar tambahan selama menjalani hemodialisa.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Setelah dilakukan tabulasi data kemudian dilakukan analisis untuk mengukur dukungan perawat berupa dukungan informasi *(informational)*, dukungan penilaian *(appraisal)*, dukungan instrumental *(instrumental)*, dukungan emosional *(emotional)* digunakan skala Likert (Kartika, 2017) . Berikut ini merupakan bentuk dari pernyataan menurut skala likert :

Tabel 3.2 Skor Jawaban Penelitian

Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Rumus yang digunakan dalam klasifikasi skor penelitian ini sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah Skor yang didapatkan

N : Keseluruhan jumlah skor

(Irmansyah, *et al.*, 2018)

Hasil perhitungan dari presentase tersebut dimasukkan kedalam kriteria dengan skoring sangat baik (76%-100%), baik (51%-75%) , cukup (26%-50%) , kurang (≤25%) (Umami, *et al.*, 2021).

Setelah dipresentasikan maka nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria perhitungan persentase sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Presentasi

Keterangan	**Presentase**
Sangat Rendah	0% - 20%
Rendah	21% - 40%
Sedang	41% - 60%
Tinggi	61% - 80%
Sangat Tinggi	81% - 100%

(Djarwo, 2020)

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam membuat laporan penelitian yang sudah dilakukan agar lebih mudah dipahami serta dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Kartika, 2017). Data hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya akan dideskripsikan, sedangkan untuk data komentar tambahan dianalisis kemudian dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti harus menghindari masalah riset, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti terdiri dari :

1. *Informed Consent*

   Persetujuan yang didapatkan dari subjek riset setelah memperoleh informasi yang benar dan jelas tentang riset. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh subjek riset. Setelah mendapatkan informasi dan sebagai bentuk dari persetujuan, subjek riset harus menandatangani persetujuan.
2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Kegiatan merahasiakan identitas subjek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menuliskan laporan riset sampai publikasi hasil dari riset. Peneliti hanya diperbolehkan menulis kode dan inisial sebagai pengganti subjek riset.
3. *Right to withdraw*

   Selama dilakukan riset mulai dari pengumpulan data sampai dilakukan penulisan laporan, Subjek riset berhak menarik diri. Maksud dari menarik diri adalah subjek riset dapat mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan sudah menyampaikan secara langsung kepada periset. Sehingga pemberian informasi sebelum riset sangat penting.
4. *Potential benefits*

   Suatu manfaat yang diberikan oleh subjek riset untuk pengembangan teori. Disamping hal tersebut, periset perlu menyampaikan hak mendapatkan imbalan setelah melakukan kontribusi.
5. *Potential harms*

   Suatu kemungkinan risiko yang mungkin diperoleh subjek riset. Peneliti harus menjelaskan kemungkinan risiko yang mungkin terjadi pada subjek riset dan upaya yang dapat dilakukan periset untuk mengurangi risiko. Apabila risiko benar terjadi, periset wajib memberi ganti rugi (Suprajitno, 2016).